
Implementasi Program Kesehatan dan Ekoteologi KKN FKM UINSU 07 di Desa Petatal

Saliano¹⁾, Wahyudi²⁾, Ajib Atha Syah Putra³⁾, David Brando Pratama tarigan⁴⁾, Dewi Sri Wahyuni⁵⁾, Yuana Wangsa Putri⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

saliano_86@uinsu.ac.id

ABSTRAK: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 07 Fakultas Kesehatan Masyarakat, UINSU, di Desa Petatal, mengintegrasikan promosi kesehatan dengan prinsip ekoteologi Islam. Tujuannya adalah mengatasi masalah kesehatan dasar seperti rendahnya kesadaran lingkungan dan kebiasaan merokok. Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif, dengan program utama berupa penanaman pucuk merah dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), didukung oleh penyuluhan PHBS, skrining kesehatan, dan edukasi bahaya judi *online* serta narkoba. Hasilnya, program ini efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Luaran yang dihasilkan mencakup peningkatan kemandirian kesehatan keluarga dan kesadaran ekologis. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menumbuhkan pemahaman bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual, sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kata kunci : KKN, Kesehatan Masyarakat, Ekoteologi, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Petatal.

ABSTRACT: *Community Service Program (KKN) Group 07 Faculty of Public Health, UINSU, in Petatal Village, integrates health promotion with the principles of Islamic eco-theology. The aim is to address basic health issues such as low environmental awareness and smoking habits. The method used is participatory socialization, with the main program consisting of planting red shoots and Family Medicinal Plants (TOGA), supported by PHBS counseling, health screening, and education on the dangers of online gambling and drugs. As a result, this program has been effective in increasing the knowledge and awareness of the community. The outcomes included increased family health independence and ecological awareness. Overall, this activity successfully fostered an understanding that protecting the environment is part of moral and spiritual responsibility, in line with the set targets.*

Keywords: *Community Service Program, Public Health, Eco-theology, Community Empowerment, Petatal Village.*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui program ini, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan sosial, menerapkan ilmunya di masyarakat, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan desa (Syarifah et al., 2025). Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kreativitas, dan karakter masyarakat sasaran, KKN dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti penyuluhan, pelatihan, kursus, dan lain sebagainya. Sebagai calon pendidik profesional, mahasiswa wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah mata kuliah yang menekankan keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, setiap mahasiswa berkesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat melalui kegiatan KKN ini.

Pada tahun 2025, mahasiswa Kelompok 07 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Petatal, Kecamatan Datuk Tanah Datar, dengan mengusung tema *Kelompok Aksi Wujudkan Masyarakat Sehat (KAWAN SEHAT)*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui edukasi, pemberdayaan, dan promosi gaya hidup bersih serta sehat. Fokus utamanya mencakup peningkatan pemanfaatan layanan kesehatan, kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, serta pencegahan penyakit menular dan tidak menular melalui pemeriksaan rutin, edukasi, dan pengelolaan sanitasi.

Kegiatan ini juga mengintegrasikan pendekatan ekoteologi Islam, yang menekankan peran manusia sebagai khalifah di bumi dengan tanggung jawab moral untuk menjaga lingkungan. Pendekatan ini memberikan dasar spiritual dalam memanfaatkan tanaman obat tradisional dan pelestarian lingkungan melalui penghijauan. Ekoteologi, sebagai gabungan prinsip spiritual dan kesadaran ekologis, dinilai relevan untuk mendukung keberlanjutan hidup manusia dan alam. Konsep ini sejalan dengan nilai-nilai Islam dan juga diakui dalam teologi lintas agama yang menyerukan pergeseran dari pandangan antroposentris ke ekosentris.

Desa Petatal sendiri merupakan wilayah di Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, yang memiliki potensi ekonomi tinggi di bidang pertanian dan usaha kecil, namun masih menghadapi tantangan serius dalam bidang kesehatan, seperti rendahnya kesadaran akan kebersihan, tingginya kebiasaan merokok, dan buruknya pengelolaan sampah. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KKN UINSU menjadi momen penting untuk menggabungkan pendekatan kesehatan berbasis nilai spiritual. Melalui kegiatan seperti penyuluhan, edukasi antimerokok, dan pelestarian lingkungan, mahasiswa diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat bahwa menjaga kesehatan dan lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab moral dan keagamaan.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Petatal dalam bidang kesehatan dan lingkungan meliputi Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Tingginya prevalensi kebiasaan merokok yang berisiko pada kesehatan individu dan lingkungan, Keterbatasan dalam pengelolaan sampah, yang berdampak pada pencemaran lingkungan serta Kurangnya pemanfaatan sumber daya alam lokal, seperti tanaman obat, untuk mendukung kemandirian kesehatan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode sosialisasi berbasis partisipasi masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik KKN yang menitikberatkan pada edukasi, interaksi, dan pemberdayaan masyarakat (Syarifah et al., 2025). Kegiatan KKN dilaksanakan selama 30 hari, yaitu mulai tanggal 1 Agustus hingga 30 Agustus 2025, di Desa Petatal, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan observasi awal dan pemetaan masalah kesehatan serta lingkungan. Selanjutnya, kelompok KKN 07 melakukan koordinasi bersama perangkat desa dan kader kesehatan untuk menyusun Rencana

Program Kerja (RPK) sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program utama yang dilaksanakan meliputi penanaman pucuk merah sebagai upaya penghijauan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal sebagai alternatif pengobatan tradisional.

Selain kedua program utama tersebut, terdapat pula program pendukung seperti penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), posyandu, senam bersama, skrining kesehatan, edukasi bahaya narkoba, dan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan. Seluruh kegiatan dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki serta keberlanjutan program (Triana, 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan program, wawancara semi-terstruktur dengan tokoh masyarakat dan kader kesehatan, serta dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, dan laporan kegiatan (Agustini et al., 2023). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan proses pelaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, dan capaian hasil kegiatan.

PELAKSANAAN

1. Penanaman pucuk Merah dan Gotong Royong

Kegiatan penanaman pucuk merah di Desa Petatal dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dengan tahap perencanaan yang cermat. mahasiswa KKN dan perangkat desa bersama-sama mengidentifikasi lokasi strategis yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga akan memberikan dampak estetika paling besar bagi lingkungan. Setelah itu, mereka membuat rencana kerja yang terperinci dan membagi tugas di antara tim dan masyarakat. Untuk memastikan partisipasi maksimal, tim KKN melakukan pendekatan komprehensif dengan menyebarkan pamflet dan pengumuman yang menguraikan manfaat program. Mereka bahkan melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah untuk mengajak warga, terutama para tokoh masyarakat, agar ikut serta sebagai teladan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada aksi menanam, tetapi juga merupakan upaya kolektif untuk membangkitkan kesadaran dan memperkuat kebersamaan di seluruh komunitas desa.

2. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pelaksanaan program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian kesehatan warga. Prosesnya diawali dengan memberikan edukasi komprehensif kepada masyarakat mengenai manfaat beragam tanaman herbal. Setelah warga memahami potensi pengobatan alami ini, tim KKN mengorganisir penanaman serentak di satu lahan sentral yang telah disiapkan oleh Kepala Dusun. Di lokasi ini, berbagai jenis tanaman obat seperti jahe, kunyit, sirih, dan lidah buaya ditanam bersama-sama. Selama kegiatan, mahasiswa tidak hanya mengawasi, tetapi juga memberikan bimbingan praktis mengenai cara perawatan dan pengolahan tanaman menjadi obat-obatan tradisional. Dengan demikian, lahan komunal tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kebun TOGA, tetapi juga sebagai pusat pelatihan yang memberdayakan masyarakat untuk merawat kesehatan keluarga mereka secara mandiri.

3. Senam Bersama Ibu-Ibu Perwiridan dan Ibu PKK

Dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memperkuat hubungan sosial, program senam bersama diatur dengan jadwal terpisah: setiap hari kamis untuk ibu-ibu perwiridan dan setiap hari sabtu untuk ibu-ibu PKK. Tim KKN berperan sentral dalam

memfasilitasi kedua kegiatan ini dengan menyediakan musik dan memimpin gerakan senam yang dirancang untuk menjaga kebugaran fisik. Lebih dari sekadar aktivitas olahraga, acara ini menjadi platform sosial yang penting, di mana para ibu dapat berinteraksi, berbagi cerita, dan mempererat kebersamaan mereka.

3. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan cerdas memilah Sampah

Program ini dilaksanakan di MTs Al Washliyah Petatal dengan tujuan untuk mengedukasi siswa. Tahap pelaksanaannya dirancang sangat interaktif, di mana mahasiswa KKN memberikan materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), termasuk cara mencuci tangan yang benar dan etika batuk, serta penjelasan tentang pemilahan sampah organik dan anorganik. Untuk memastikan materi tersampaikan dengan efektif, metode yang digunakan bervariasi, seperti menayangkan video edukasi dan melakukan simulasi langsung. Pendekatan ini berhasil membuat siswa sangat antusias dan berpartisipasi aktif, menunjukkan pemahaman yang baik serta komitmen untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

4. Pos Pelayanan Terpadu

Dalam upaya mendukung kesehatan ibu dan anak di Desa Petatal, tim KKN secara rutin terlibat dalam kegiatan Posyandu setempat. Mahasiswa bekerja sama dengan kader kesehatan untuk membantu kelancaran kegiatan, terutama dalam pengukuran dan pencatatan data pertumbuhan balita, seperti berat dan tinggi badan. Selain itu, mahasiswa juga mengambil peran aktif dengan memberikan edukasi singkat kepada para ibu. Mereka menekankan pentingnya nutrisi yang seimbang dan jadwal imunisasi yang teratur demi memastikan perkembangan anak yang sehat dan optimal. Dengan kehadiran mahasiswa, kegiatan Posyandu menjadi lebih terkelola dan memberikan dukungan yang lebih menyeluruh bagi kesehatan komunitas.

5. Skrining Kesehatan

Pelaksanaan program skrining kesehatan ini merupakan inisiatif kolaboratif yang melibatkan tim KKN dan tenaga medis dari Puskesmas. Tahapannya dimulai dengan koordinasi untuk menentukan jadwal dan lokasi pemeriksaan. Tim KKN berperan vital dengan membantu petugas Puskesmas dalam berbagai tugas, mulai dari mendata siswa yang akan diperiksa hingga membantu proses pengukuran berat dan tinggi badan. Sinergi ini memastikan bahwa seluruh siswa SMP dan SMA di sekolah yang menjadi target dapat menjalani pemeriksaan dasar secara lebih cepat dan terorganisir. Melalui kerjasama ini, program deteksi dini masalah kesehatan dapat berjalan dengan efektif, memberikan gambaran awal yang penting tentang kondisi kesehatan siswa secara keseluruhan.

6. Penyuluhan Narkoba dan Judi Online (JUDOL)

Program edukasi tentang bahaya narkoba dan judi *online* ini menasar siswa di tingkat Madrasah Aliyah. Tahap pelaksanaannya dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Tim mahasiswa KKN menyampaikan materi dengan metode yang dinamis, tidak hanya melalui penjelasan lisan, tetapi juga dengan memanfaatkan media visual seperti video yang menunjukkan dampak nyata dari kedua masalah tersebut. Sesi ini juga dilengkapi dengan forum diskusi terbuka, yang mendorong siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Pendekatan ini berhasil membuat siswa tidak lagi menjadi pendengar pasif, melainkan peserta yang terlibat aktif dan menunjukkan pemahaman mendalam serta antusiasme yang tinggi.

HASIL DAN LUARAN

A. Program Kerja Utama

1. Penanaman Pucuk Merah Disertai dengan Gotong Royong

Program ini berhasil menciptakan area hijau baru di lahan yang telah disediakan oleh Kepala Dusun. Bibit-bibit pucuk merah yang ditanam tidak hanya menambah keasrian lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai peneduh. Dampak utama dari program ini adalah peningkatan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Gotong royong yang dilakukan secara terstruktur berhasil memperkuat semangat kebersamaan dan kohesi sosial di antara warga Desa Petatal, menjadikan mereka lebih proaktif dalam kegiatan kebersihan dan penghijauan. (Dari et al., 2024). Di tanah air, mahasiswa KKN punya peran penting dalam menghidupkan kembali budaya tersebut, sekaligus menanamkan kesadaran kebersihan publik secara langsung (Fadhillah et al., 2024).

2. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Lahan yang disiapkan berhasil diubah menjadi kebun TOGA komunal yang ditanami beragam tanaman obat seperti jahe, kunyit, dan sirih. Keberadaan kebun ini menyediakan sumber daya alam yang mudah dijangkau untuk pengobatan tradisional. Program ini berhasil menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat, di mana mereka kini lebih memahami manfaat dan cara mengolah tanaman obat. Hal ini secara signifikan meningkatkan kemandirian kesehatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia untuk keluhan kesehatan ringan. (Muhamad Mustaqim et al., 2023).

B. Program Kerja Pendukung

1. Senam Bersama Ibu-Ibu Wirid dan PKK

Kegiatan senam bersama ini berhasil menciptakan rutinitas olahraga mingguan yang secara rutin diikuti oleh para ibu, memberikan dampak positif pada peningkatan kebugaran fisik dan kesehatan secara menyeluruh. Lebih dari sekadar aktivitas fisik, program ini menjadi wadah yang efektif untuk mempererat tali silaturahmi dan memperkuat kohesi sosial di antara para ibu. Interaksi sosial yang terjalin selama kegiatan senam tidak hanya menciptakan suasana yang harmonis, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan saling mendukung dalam komunitas.

2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Cara Cerdas Memilah Sampah

Penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Cara Cerdas Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa MTs Al Washliyah tentang praktik PHBS, seperti mencuci tangan yang benar dan etika batuk. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang baik tentang pemilahan sampah. Luaran yang dihasilkan adalah perubahan perilaku dan pola pikir. Siswa tidak hanya tahu teorinya, tetapi juga berkomitmen untuk mempraktikkan PHBS dan mengaplikasikan konsep memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. (Agustini et al., 2023),

3. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Tim KKN berhasil membantu kelancaran operasional Posyandu, mulai dari penimbangan berat badan, pengukuran tinggi, hingga pencatatan data. Luaran program ini adalah peningkatan efektivitas layanan kesehatan dasar bagi ibu dan anak. Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi tambahan kepada para ibu, yang berdampak pada

peningkatan kesadaran tentang pentingnya gizi dan imunisasi untuk tumbuh kembang anak yang optimal.

4. Skrining Kesehatan

Program ini berhasil melakukan deteksi dini terhadap berbagai masalah kesehatan pada siswa SMP dan SMA. Data awal yang terkumpul menjadi bahan rujukan penting bagi Puskesmas untuk program kesehatan sekolah di masa mendatang. Luaran yang paling berharga adalah peningkatan kesadaran siswa akan kondisi kesehatan mereka. Program ini memotivasi mereka untuk lebih peduli dan proaktif dalam menjaga gaya hidup sehat. Kolaborasi ini juga menjadi contoh sinergi yang efektif antara universitas dan institusi kesehatan local (Gaharpung et al., 2024).

5. Penyuluhan Judi Online (JUDOL) dan Narkoba

Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan kritis siswa Madrasah Aliyah tentang risiko dan bahaya narkoba dan judi *online*. Luaran utama yang dicapai adalah pembentukan sikap protektif pada diri remaja. Dengan metode penyuluhan yang interaktif dan penggunaan media visual, siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijak. Ini menjadi bekal esensial bagi mereka untuk menghadapi tantangan dan ancaman modern, sehingga dapat terhindar dari perilaku berisiko di masa depan. (FAZZAN et al., 2025)

KESIMPULAN

Program KKN Kelompok 07 FKM UINSU di Desa Petatal, yang mengusung tema "Kelompok Aksi Mewujudkan Masyarakat Sehat (KAWAN SEHAT)," secara sukses menyatukan promosi kesehatan masyarakat dengan nilai-nilai ekoteologi Islami. Melalui inisiatif utama berupa penanaman pucuk merah dan pengembangan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), tim KKN berhasil meningkatkan kemandirian kesehatan keluarga dan menumbuhkan kesadaran ekologis di kalangan warga. Berbagai isu lokal, seperti kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, prevalensi merokok, dan pengelolaan sampah yang tidak optimal, juga dapat ditangani. Selain itu, serangkaian kegiatan pendukung seperti senam bersama, penyuluhan PHBS, pendampingan Posyandu, skrining kesehatan, serta edukasi tentang risiko narkoba dan judi *online* berhasil meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat. Dampak dari seluruh program ini tidak hanya bersifat fisik dan sosial, tetapi juga spiritual, menekankan bahwa merawat diri sendiri dan lingkungan adalah sebuah kewajiban moral dan religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. T., Permana, L., & Nurrachmawati, A. 2023. Penguatan Kapasitas Kader Posyandu Mengenai PHBS sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Sempadan Sungai Mahakam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2081–2089. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1332%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1332/962>
- Dari, I. W., Sandiva, E., Lingga, D. V., Setiawan, A., Nabilah, F. U., Rasyid, F. A., Arab, P. B., Tarbiyah, F., Islam, U., Fatmawati, N., Studi, P., Bahasa, T., Tarbiyah, F., Negeri, U. I., Bengkulu, F. S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Tarbiyah, F., ...

- Fatmawati, N. 2024. *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM GOTONG ROYONG UNTUK KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA DUSUN BARU 2 BENGKULU TENGAH* *COMMUNITY PARTICIPATION IN MUTUAL COOPERATION FOR ENVIRONMENTAL CLEANLINESS IN DUSUN BARU 2 VILLAGE BENGKULU*. 3(4), 460–465. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.447>
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Anwar, S., Saumantri, T., Islam, U., Siber, N., & Nurjati, S. 2024. *Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab . Cirebon*. 4(November), 74–85.
- FAZZAN, Muhammad Kadafi, & Agusmadi. 2025. Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Judi Online di Dayah Miftahus Salam Aceh Besar. *Bisma*, 3(1), 367–371. <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1.299>
- Gaharpung, M., Kornelia Ringgi Kuwa, M., Susanti, R., Wela, Y., Nona Eda, L., Supiana, N., Sulastien, H., Keperawatan St Elisabeth Lela, A., Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, F., Kunci, K., & Kesehatan, S. 2024. Skrining Kesehatan Di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 144–149. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/852>
- Hidayat, M., Mahendra, Y., Hidjriana, R. P., Mukhairroh, M., Fatchurrohman, A., Husen, M. S., Damayanti, I., Saputri, D., Imroatusollihah, I., Maulidi, W. P., & Andriansyah, T. 2024. Edukasi Pencegahan Judi Online, Napza, dan Tantangan Kesehatan Mental bagi Gen-Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2492–2496. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1264>
- Listyaningrum, T. H., Urbubiyah, S. M., Astuti, W., Fadhlila, F. P., Ayyubi, R. Al, Abdulah, N. H. A., Sari, D. F. O., Ramdani, A., Hamdani, N. A. S., & Muarif, F. L. P. 2024. Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) pada masyarakat Padukuhan Pelemadu. *LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2(September), 1724–1730.
- Meilina, R., Dewi, R., & Nadia, P. 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Meningkatkan Imun Tubuh di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 89–94. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1141>
- Muhamad Mustaqim, Nala Puspita Murti, Erika Cindiana Pramudia Putri, Sitti Nurlaela, Arista Sarasyfa Rahma Nugraheni, Fika Wulandari, Imaduddin Albani Herlambang, Muhammad Qum Isfahan, Yora Pratiwi, Wira Jaka Klana, Alwi Rasyid, Zulfa, & Eko Pratama. 2023. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Dalam Pengembangan Umkm Obat Herbal Di Kampung Bugis Desa Lenggang. *Semnas-Pkm*, 1(1), 156–164. <https://doi.org/10.35438/semnas-pkm.v1i1.87>
- Natalia, S., & Anggraeni, S. 2022. Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47–50. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>
-

- Pane, E., Nasution, N., & Hasibuan, K. 2024. Urgensi Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba dan Judi Online. *Journal Abdidas*, 5(Vol 5 No 5), 655–663. <http://abdidas.org/index.php/abdidas>
- Ratno, P., Samosir, A., Gultom, S., & Raswin. 2025. Pendampingan Klub Senam Kreasi Ibu PKK Desa Partambatan Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Widya Laksana*, 14(1), 79–85. <https://doi.org/10.23887/jwl.v14i1.67954>
- Safithri, V., Fajar, N. A., & Rahmiwati, A. (n.d.). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar : Systematical Review Counseling on Clean and Healthy Living Behaviors to Primary School Students : Systematical Review*. 8(2), 249–259.
- Seci Vella, N. K., & Ahmad Rizal, D. 2024. Ekoteologi dalam Pemikiran Seyyed Hossein Nasr. *Al'itimad*, 2(2), 155–170.
- Sumule, L. 2024. *Jurnal Abdiel : Khazanah Pemikiran Teologi , Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja Melampaui Antropocentrism : Ekoteologi dan Etika Lingkungan dalam Dialog , Sebuah Pendekatan Interdisipliner Untuk Keberlanjutan dan Keadilan Ekologis*. 2(2), 166–178. <https://doi.org/10.37368/ja.v8i2.625>
- Suratin, S. I., & Fadlillah, M. R. 2025. *Ekoteologi Islam : Menjelajahi Hubungan Spiritual Antara Manusia , Alam , dan Tuhan dalam Tradisi Islam*. 6(1).
- Syarifah, I. F., Tri Yulvia, N., Ina Zahrah, N., Qonita, Q., & Selvianita, D. 2025. Program Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan melalui Aktivitas Senam dan Gotong Royong di Desa Ramea Kabupaten Pandeglang. *IMPACT: Journal of Community Service*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.60005/impact.v1i1.79>
- Triana, M. 2025. *Imunisasi dan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tingkat Rumah Tangga di Posyandu Matahari 4 Desa Sudimanik*. 3(1), 24–35.